

# **HUBUNGAN GIGI BERJEJAL DENGAN STATUS KARIES GIGI PADA SISWA KELAS X SMK TERPADU GEMA NUSANTARA BUKITTINGGI**

Anses Warman Arnetty Ika Ifitri

Jurusan Kesehatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang

Jl. Kesehatan Gigi No. 26, Panorama Baru Panganak, Mandiangin Koto Selayan Bukittinggi

Karies gigi merupakan penyakit yang banyak ditemukan di Indonesia. Hasil Riskesdas tahun 2018 menyebutkan 45,3% penduduk Indonesia mengalami karies gigi. Gigi berjejal merupakan salah satu karakteristik maloklusi yang sering ditemukan pada anak-anak dimulai pada periode awal gigi bercampur dan di tandai dengan letak gigi yang berdesak-desakan dalam rongga mulut. Kondisi gigi berjejal merupakan salah satu faktor terjadinya penumpukan plak pada gigi yang merupakan penyebab lokal dan utama terbentuknya penyakit gigi dan mulut yang lain seperti karies. Penelitian bertujuan untuk mengetahui Hubungan Gigi Berjejal Dengan Status Karies Pada Siswa SMK Kelas X Terpadu Gema Nusantara Bukittinggi. Ruang lingkup penelitian ini membahas tentang karies gigi, gigi berjejal dan Siswa SMK Kelas X Terpadu Gema Nusantara Bukittinggi.

Disain penelitian bersifat diskriptif analitik dengan pendekatan "cross sectional". Penelitian ini dilaksanakan pada bulan april 2022 dengan populasi adalah seluruh siswa kelas X SMK Terpadu Gema Nusantara Bukittinggi. Jumlah populasi 63 orang dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang. Sampel diambil dengan teknik "judgment sampling". Pengumpulan data dengan melakukan pemeriksaan gigi berjejal dan statuskaries. Analisa data menggunakan uji korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan siswa kelas X SMK Terpadu Gema Nusantara Bukittinggi mengalami gigi berjejal pada rahang atas sebanyak 60 % dan pada rahang bawah sebanyak 40 %. Status Karies subjek penelitian terlihat 25 % kriteria baik, 75 % kriteria jelek. Uji korelasi antara gigi berjejal dengan status karies diperoleh p "value" = 0,322 > 0,05. maka  $H_0$  di tolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara gigi berjejal dengan status karies.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah tidak adanya hubungan yang signifikan antara gigi berjejal dengan status karies pada siswa kelas X SMK Terpadu Gema Nusantara Bukittinggi. Disarankan untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi dua kali sehari dengan baik dan benar.

**Kata kunci :** Gigi Berjejal, Status Karies